

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Air merupakan kekuatan bagi mahluk hidup. Setiap mahluk hidup termasuk manusia sangat memerlukan air. Pembangunan yang dilakukan di berbagai bidang di suatu kawasan atau daerah akan meningkatkan kebutuhan air. Dengan semakin berkembangnya suatu daerah maka kebutuhan air akan meningkat sebanding dengan perkembangan jumlah penduduk dan keadaan sosial ekonomi wilayah setempat. Dengan kata lain berkembangnya suatu daerah akan membutuhkan air yang kuantitasnya harus mencukupi kebutuhan sehari-hari dan dengan kualitas air yang harus memenuhi persyaratan kualitatif.

Masalah penyediaan air bersih mendapat perhatian khusus, baik di negara maju maupun di negara berkembang. Indonesia sebagaimana negara berkembang lainnya banyak memiliki masalah dalam penyediaan air bersih. Permasalahan pokok yang dihadapi diantaranya adalah terbatasnya sumber air bersih yang tersedia, belum meratanya pelayanan penyediaan air bersih bagi seluruh komponen masyarakat dan banyaknya sumber air yang tercemari (Barid, 2003).

Secara historis dengan fenomena air sebagai kekuatan utama hajat manusia, peluang Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) untuk maju dengan menjual air cukup besar. Sampai dengan tahun 2004 cakupan pelayanan air bersih PDAM secara rata-rata untuk daerah perkotaan baru mencapai 39% dan pedesaan 8%. Pencapaian cakupan pelayanan tersebut masih jauh dari target kebutuhan masyarakat yang

diperkirakan untuk perkotaan sebesar 80% dan pedesaan sebesar 60% (Rencana Pengembangan Pelayanan Air Bersih PDAM Kabupaten Kuningan Tahun 2006).

Dipilihnya analisis penyediaan air bersih pada daerah Kabupaten Kuningan di unit Cidahu, karena di daerah tersebut adalah daerah yang sedang berkembang, sehingga akan mengalami perkembangan di berbagai sektor dan tingkat pelayanan di daerah tersebut belum optimal. Hal ini berpengaruh terhadap kebutuhan akan air bersih. Meskipun sebagian penduduk banyak yang menggunakan air tanah dangkal untuk kebutuhan air bersih, hal ini belum dapat menjamin untuk pemenuhan kebutuhan air bersih, dikarenakan kualitas dan kuantitas air dari sumur gali sering berubah-ubah. Untuk pemenuhan kebutuhan air bersih yang kualitas dan kuantitasnya memenuhi persyaratan standar air bersih, maka dibutuhkan pendistribusian air bersih yang merata dan tepat sasaran ke seluruh komponen masyarakat pengguna air bersih.

## **1.2. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini yaitu :

1. Menganalisis proyeksi jumlah penduduk dan fasilitas umum sampai tahun 2017.
2. Menganalisis kebutuhan air sampai tahun 2017.
3. Menganalisis kapasitas dan dimensi reservoir.
4. Menganalisis jumlah sambungan dan kebutuhan air tiap sambungan

### **1.3. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penulisan tugas akhir ini adalah dapat memberikan pengetahuan tentang analisis penyediaan air bersih sampai tahun 2017. Selain itu sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Daerah khususnya PDAM Kabupaten Kuningan di unit Kecamatan Cidahu mengenai banyaknya kebutuhan air bersih pada tahun rencana.

### **1.4. Keaslian Penelitian**

Tugas akhir ini mengacu pada penelitian sebelumnya dengan judul Analisa Evaluasi Sistem Penyediaan Air Bersih (Studi Kasus di Unit Leuwisari PDAM Tasikmalaya) oleh Muhammad Syafei (2003). Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada tempat penelitiannya, dan sejauh pengetahuan penulis belum pernah diteliti peneliti terdahulu.

### **1.5. Batasan Masalah**

Agar penulisan tugas akhir ini dapat terarah dan sesuai dari rencana yaitu perancangan, maka penulisan dibatasi dengan batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada salah satu unit, yaitu unit Cidahu.
2. Tinjauan kapasitas dan tingkat pelayanan air bersih dari tahun 2006 sampai tahun 2017.
3. Perhitungan berdasarkan data sekunder yang ada.

4. Untuk penelitian sejenis diuraikan satu secara diolah untuk satu